BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU
Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkg.go.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan
Periode 27 Oktober – 02 November 2026

Potensi Hujan Intensitas Sedang di Sebagian Wilayah Sumatera Barat

Periode 24 – 26 Oktober 2026 menunjukkan pola distribusi hujan yang mencapai kategori sedang hingga lebat di wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, pada tanggal 24 Oktober 2026 wilayah Sumatera Barat mengalami hujan pada kategori ringan hingga lebat dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kota Padang sebesar 62 mm. Selanjutnya, pada tanggal 25 Oktober 2026, wilayah Sumatera Barat mengalami hujan dengan kategori ringan hingga lebat, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Dharmasraya sebesar 60 mm. Kemudian pada tanggal 27 Oktober 2026, tercatat curah hujan mengalami penurunan dengan kategori ringan, dengan curah hujan tertinggi terjadi di Kab. Tanah Datar sebesar 43,0 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 24 – 26 Oktober 2026 menunjukkan pertumbuhan awan dan hujan yang terjadi di wilayah Sumatera Barat sebagai akibat dari faktor dinamika regional hingga lokal. Potensi pertumbuhan awan hujan di Sumatera Barat dapat terjadi akibat, aktifnya adanya belokan angin, pertemuan dan perlambatan angin, serta tingginya anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatera, yang secara berkesinambungan menyuplai uap air melalui proses penguapan.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer sepekan ke depan di wilayah Sumatera Barat, MJO diprakirakan aktif di wilayah Indonesia bagian Barat, selain itu Gelombang Rossby Ekuatorial juga diprakirakan aktif di sebagian wilayah Indonesia bagian Barat. Pada skala regional daerah pertemuan dan perlambatan angin masih berpotensi terjadi di sekitar wilayah Sumatera Barat, kondisi ini berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan, terutama didukung oleh kondisi atmosfer yang labil yang juga dapat meningkatkan aktivitas pembentukan awan skala lokal, dengan curah hujan diprakirakan pada kategori sedang hingga lebat.

Dengan demikian, Sumatera Barat masih berpeluang terjadi hujan dengan intensitas hujan pada kategori sedang hingga lebat pada tanggal 27 Oktober – 2 November 2026.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 27 – 29 Oktober 2026
Cuaca di Sumatera Barat didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan Ringan.**

Peningkatan hujan dengan intensitas sedang berpotensi terjadi di wilayah: Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Tanah Datar, Padang Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Solok Selatan, Sijunjung, dan Dharmasraya.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – Sangat lebat): Pasaman.

Periode 30 Oktober – 2 November 2026
Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **Hujan Ringan.**

Peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah: Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Tanah Datar, Padang Pariaman, Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Dharmasraya, dan sekitarnya.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – Sangat lebat): NIL

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmkgminangkabau.

Imbauan

Kondisi cuaca sepanjang pekan ini umumnya diprediksi akan didominasi oleh berawan hingga hujan ringan di beberapa wilayah kabupaten dan kota, dengan beberapa lokasi yang berpotensi mengalami peningkatan menjadi hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat. Adanya kondisi sebaran asap yang terdeteksi di Sumatera Barat turut memengaruhi kondisi dan kualitas udara di Sumatera Barat. Dengan demikian, masyarakat diimbau untuk menggunakan masker apabila melakukan aktivitas di luar ruangan dan selalu waspada terhadap perubahan potensi cuaca signifikan yang dapat berpotensi menimbulkan kejadian bencana hidrometeorologi. Bagi warga yang beraktivitas di daerah rawan genangan air, disarankan untuk senantiasa menjaga kebersihan drainase lingkungan, serta rutin memperbarui informasi cuaca agar dapat mengantisipasi perubahan cuaca dengan baik

Selain itu, kami mengimbau untuk terus memperhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata melalii informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmkgminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 27 Oktober 2026
Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau